

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pakaian memiliki peranan yang penting sebagai simbol budaya dan sosial bagi individu yang memakainya. Ini membuat pakaian menjadi penanda status dan perbedaan dalam berbagai situasi, termasuk acara formal dan informal, serta dalam struktur sosial masyarakat. Kaos, khususnya, memberikan fleksibilitas kepada individu untuk mengekspresikan identitas mereka dengan cara yang unik. Ketersediaan kaos yang sederhana dan terjangkau secara finansial membuatnya menjadi pilihan cerdas dalam berbusana (Hendra, 2020).

Graha Konveksindo adalah perusahaan garmen yang didirikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam industri garmen. Fokus utama perusahaan adalah memastikan kepuasan pelanggan melalui produk berkualitas dengan harga yang terjangkau. Berdiri sejak tahun 2011 di Surabaya, Graha Konveksindo telah menjadi pilihan terpercaya dalam melayani pemesanan produk garmen di seluruh Indonesia. Produk kaos oblong merupakan salah satu dari beberapa produk garmen yang diproduksi oleh konveksi Graha Konveksindo. Adapun beberapa produk-produk yang diproduksi oleh konveksi ini antara lain: kaos oblong, jaket, seragam kerja/angkatan kampus, rompi keselamatan, serta beberapa produk lainnya. Tabel di bawah ini merupakan tabel yang melatar belakangi dalam pemilihan produk yang akan dianalisis yaitu:

Tabel 1.1 Data Produksi dan Jumlah *Defect* Beberapa Produk yang Diproduksi Graha Konveksindo Tahun 2023

No	Jenis Produk	Jumlah Produksi (Pcs)	Jumlah <i>Defect</i> (Pcs)	<i>Defect</i> (%)
1.	Kaos Oblong	12.528	748	6%
2.	Seragam Angkatan Kampus	3.037	72	2,37%
3.	Jaket	1.098	33	3,01%
4.	Rompi	200	6	3%

Sumber : (Data Produksi dan Jumlah *Defect* Produk Graha Konveksindo)

Menurut informasi yang terdapat dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa produk kaos oblong memiliki jumlah produksi dan jumlah cacat yang lebih besar dibandingkan dengan produk lainnya. Oleh karena itu, kaos oblong dipilih sebagai objek penelitian. Beberapa jenis cacat yang umum terjadi pada kaos oblong ini meliputi:

Tabel 1.2 Data jumlah produksi dan jumlah *defect* Tahun 2023 Kaos Oblong Pada Konveksi Graha Konveksindo

Bulan	Jumlah Produksi (Pcs)	Jenis <i>Defect</i> Produk Kaos Oblong				Total (Pcs)
		Kerutan (Pcs)	Warna Tidak Sesuai Pesanan (Pcs)	Noda Pada Kaos (Pcs)	Potongan Tidak Simetris (Pcs)	
Januari	1746	20	22	25	23	90
Februari	186	7	1	3	2	13
Maret	1500	21	15	10	34	80
April	1060	17	11	9	21	58
Mei	1600	26	19	18	28	91
Juni	366	5	3	5	10	23
Juli	673	14	9	12	25	60
Agustus	215	4	1	5	7	17
September	1000	16	15	8	24	63
Oktober	1029	14	8	13	18	53
November	2574	40	28	18	50	136
Desember	579	17	13	10	24	64
Total	12528	201	145	136	266	748
<i>Defect</i> (%)	$\% \text{ Defect} = \frac{748}{12528} \times 100\% = 5,97\% \approx 6\%$					

Sumber : (Data Produksi dan *Defect* Kaos Oblong Graha Konveksindo)

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa permintaan untuk produk kaos oblong tinggi, namun tingkat cacat pada produk tersebut juga signifikan, mencapai 6%, melebihi batas maksimal cacat yang ditetapkan oleh Graha Konveksindo sebesar 4%. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap produk kaos oblong ini. Masalah ini menjadi penting bagi konveksi tersebut, yang fokus utamanya adalah menghasilkan produk berkualitas. Gambar produk kaos oblong yang diproduksi oleh Graha Konveksindo dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1.1 Produk Kaos Oblong yang Diproduksi Graha Konveksindo

Sumber : (Website Graha Konveksindo)

Dari masalah yang telah dijelaskan, salah satu pendekatan yang bisa digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan kepada perusahaan adalah dengan menerapkan metode *New Seven Tools*. *New Seven Tools* merupakan pengembangan dari *Seven Tools* dengan perbedaan utama terletak pada jenis alat yang digunakan. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada aspek kualitatif dalam menangani masalah (Gilang Kistianto & Prakoso, 2023). *New Seven Tools* adalah sekelompok alat yang membantu dalam melakukan eksplorasi secara kualitatif.

Alat-alat ini termasuk *Affinity Diagram*, *Tree Diagram*, *Arrow Diagram*, *Process Decision Program Chart (PDPC)*, *Interrelationship Diagram*, *Matrix Diagram*, dan *Matrix Data Analysis*. Dengan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan Graha Konveksindo, penelitian yang berjudul "Analisis Produk Kaos Oblong untuk Meminimalisir *Defect* dengan Metode *New Seven Tools* di Konveksi Graha Konveksindo" dapat memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini menyajikan usulan perbaikan yang sesuai kepada Graha Konveksindo terkait masalah kualitas produk kaos oblong dengan menerapkan pengendalian kualitas produk.

1.2. Perumusan Masalah

Dari konteks masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam tugas akhir ini ialah:

“ Bagaimana upaya untuk meminimalisir defect pada produk kaos oblong dengan memberikan rekomendasi perbaikan menggunakan metode New Seven Tools di Konveksi Graha Konveksindo?”

1.3. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam tugas akhir ini telah ditetapkan untuk memastikan agar penelitian tetap terfokus pada topik pembahasan yang telah ditentukan. Batasan tersebut mencakup hal-hal berikut:

1. Penelitian dilakukan di Graha Konveksindo pada tahun 2024 dan berlangsung selama 6 bulan.

2. Fokus penelitian terbatas pada cacat yang terjadi pada produk kaos oblong.
3. Pengolahan data menggunakan metode *New Seven Tools*.
4. Variabel biaya tidak menjadi pertimbangan dalam penelitian ini.

1.4. Asumsi

Asumsi yang diterapkan dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Proses produksi berlangsung secara normal dan tidak terpengaruh oleh faktor lingkungan eksternal.
2. Sistem produksi serta spesifikasi produk yang diamati tetap stabil dan tidak mengalami perubahan selama periode penelitian.
3. Seluruh tenaga kerja yang melakukan proses pembuatan produk kaos oblong memahami prosedur pembuatan produk dengan baik.
4. Hasil penelitian yang diperoleh hanya sampai pada tahap pemberian usulan perbaikan kualitas kepada perusahaan.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Upaya untuk meminimalisir *defect* pada produk kaos oblong dengan memberikan rekomendasi perbaikan menggunakan metode *New Seven Tools* di Konveksi Graha Konveksindo.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi perkembangan studi manajemen, terutama dalam mengembangkan konsep yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.
 - b) Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar dan mengimplementasikan pengendalian kualitas menggunakan metode *New Seven Tools* sesuai dengan kondisi yang terjadi di lingkungan nyata perusahaan melalui penelitian ini.
- b. Manfaat Praktis
 - a) Dapat mengetahui proses produksi perusahaan yang berpengaruh dalam menurunkan jumlah *defect* pada produksi di perusahaan.
 - b) Sebagai kontribusi yang berharga dalam menentukan langkah-langkah dan keputusan terkait persiapan dan perbaikan perusahaan.
 - c) Menjadi referensi bagi perusahaan dalam meminimalisir jumlah *defect* pada proses produksi di perusahaan menggunakan pendekatan *Quality Control (QC)* dengan metode *New Seven Tools*.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan untuk penelitian tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran tentang konteks masalah yang menjadi fokus penelitian. Di samping itu, bagian ini juga menguraikan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi penelitian, dan manfaat penelitian terutama dalam konteks pengendalian kualitas di konveksi Graha Konveksindo.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menguraikan tinjauan pustaka yang terkait dengan kerangka teoritis yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk menemukan dan menganalisis informasi yang relevan terkait dengan kualitas, pengendalian kualitas, dan metode yang akan digunakan, termasuk *New Seven Tools*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi dan periode penelitian, kerangka penelitian, identifikasi variabel operasional, metode pengumpulan dan pengolahan data, serta langkah-langkah penelitian dan penyelesaian masalah (*flowchart*), termasuk teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup proses pengumpulan data historis, pengolahan, dan analisis data yang telah terkumpul sebelumnya, serta pembahasan mengenai isu-isu terkait pengendalian kualitas produk kaos.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merangkum hasil temuan dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan, memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, serta menyajikan saran atau rekomendasi yang sesuai kepada perusahaan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN